

**HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENGAN PENYESUAIAN DIRI  
PADA NARAPIDA BARU DI LAPAS TANJUNG GUSTA KLAS II.A ANAK  
MEDAN  
ABSTRAK**

**Devi Silvia (05 860 0179)**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada kesempatan ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kecemasan dari narapidana baru terhadap penyesuaian diri pada lingkungan di LAPAS Tanjung Gusta. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara kecemasan dengan penyesuaian diri, dengan asumsi semakin tinggi tingkat kecemasan maka semakin buruk penyesuaian diri seseorang, dan sebaliknya jika semakin rendah tingkat kecemasan seseorang maka akan semakin baik penyesuaian dirinya .

Dalam penelitian ini, sample yang digunakan adalah sampel populasi yang berjumlah 30 orang, dimana penelitian ini dilaksanakan pada narapidana baru yang menjalani 2 sampai 3 bulan berada dalam tahanan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2010.

Penelitian ini menggunakan 2 skala yaitu skala penyesuaian diri dan skala kecemasan, skala penyesuaian diri terdiri dari 2 aspek berdasarkan teori Bruno (1983) yaitu aspek penyesuaian diri pribadi dan penyesuaian diri sosial. Skala kecemasan terdiri dari 2 aspek berdasarkan teori yang dikemukakan Bucklew (1980) yaitu aspek psikologis dan aspek fisiologis.

Dalam upaya membuktikan hipotesis di atas maka digunakan teknik analisis data *product moment*. Teknik ini digunakan untuk menganalisa kedua variabel X-Y. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecemasan dengan penyesuaian diri. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien  $r_{xy} = -0,375$ ;  $p < 0,001$ . Selain itu diperoleh juga sumbangan kecemasan terhadap penyesuaian diri yakni sebesar 14%. Maka dapat dinyatakan bahwa masih terdapat 86% penyesuaian diri disebabkan oleh faktor lain yang dalam penelitian ini dilihat. Kecemasan pada narapidana di LAPAS Tanjung Gusta tergolong sedang karena *mean* hipotetik (90) tidak berselisih 1 SD dengan *mean* empirik (83,23). Sementara itu penyesuaian diri narapidana dapat dinyatakan sedang sebab *mean* hipotetik (85) tidak berselisih 1 SD dengan *mean* empirik (101,13).

Kata kunci : Penyesuaian Diri, Kecemasan